

P-ISSN:2684-6721

E-ISSN:2684-8864



Journal of Humanities

SASTRA INDONESIA I UNIVERSITAS PAMULANG

piktorial@unpam.ac.id | openjournal.unpam.ac.id

**PEMANFAATAN MEDIA POWTOON DALAM PEMBELAJARAN TEKS
EKSPLANASI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI BANTUL
YOGYAKARTA**

Sintia Pratiwi¹, Indah Septi Eka Ningrum²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan^{1,2}

sintia1700003057@webmail.uad.ac.id¹

ABSTRACT

The purpose of this study was to see the use of the powtoon application as a learning medium for explanatory text at SMA Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul Yogyakarta. Indonesia is being hit by the Covid 19 pandemic. All activities that are taking place in the community have stopped, including educational activities. teachers are required to create fun and interactive distance learning. For this reason, researchers use the powtoon application to create fun and interactive learning. in learning using powtoon media there are three stages. the first stage of preparation. In the preparation stage, the researcher prepared material based on predetermined competencies and presented it to the powtoon media. the second stage is the learning stage. at the learning stage, the material is sent via Google Classroom. and the last stage is the evaluation stage. At the evaluation stage, students will be given a questionnaire to measure their level of understanding after learning using Powtoon media.

Keyword : Learning, distance learning, explanation text, powtoon.

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia di tahun 2020 dilanda pandemi Covid 19 yang berdampak kepada seluruh aktivitas dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Hal ini juga berdampak kepada sistem pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi situasi pandemi pemerintah mengantisipasi dengan diadakannya Pembelajaran Jarak Jauh. Dengan diadakannya pembelajaran secara daring, guru dituntut untuk membangun pembelajaran yang menarik dengan mengemas materi pembelajaran dalam media yang interaktif.

Aspek pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup 4 keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan erat hubungannya dengan proses yang mendasari bahasa. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula masa depannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak keterampilan. (Tarigan,2013:1). Di era yang telah berkembang seperti sekarang keterampilan menulis tidak hanya sekadar sebuah cara untuk berkomunikasi atau menyampaikan sebuah ide dan gagasan dalam bentuk tulisan namun telah bertransformasi menjadi sebuah cara untuk mengekspresikan diri dan sarana untuk berkreasi.

Di sekolah keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan agar siswa mampu menghasilkan sebuah karya dibidang tulisan. Artikel, makalah, berita, adalah beberapa contoh luaran dari keterampilan menulis sehingga menulis menjadi salah satu syarat penting bagi seseorang yang ingin berkecimpung diberbagai bidang. Dalam KD 3.2 dan 4.2 pada pembelajaran teks eksplanasi, peserta didik diminta untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi kemudian peserta didik diminta untuk menyajikan gagasan kreatif dengan menuangkan ide dan gagasan tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi sederhana. Namun yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh adalah peserta didik belum mampu menuangkan gagasan atau ide secara baik ke dalam tulisan kemudian peserta didik belum mampu menulis karangan dengan berdasarkan struktur serta kesulitan dalam memilih diksi yang tepat. Keterbatasan peserta didik dalam menuangkan gagasan atau ide menjadi permasalahan tersendiri bagi guru. Keterbatasan waktu dan tempat dalam pembelajaran mengakibatkan kurang efektif bagi siswa dalam memahami sebuah karangan teks eksplanasi.

Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru selama proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. (Oemar Hamlik : 1980). Media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap sebuah pembelajaran. Sehingga peneliti memilih menggunakan media pembelajaran berbasis IT salah satunya yaitu Powtoon. Powtoon merupakan salah satu aplikasi presentasi online untuk menyampaikan ide-ide dan materi dengan berbagai macam tampilan animasi kartun yang menarik. Aplikasi Powtoon dirasa cukup menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks eksplanasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini akan melihat pemanfaatan penggunaan aplikasi Powtoon dalam pembelajaran teks eksplanasi. Sumber data yang diambil adalah hasil pekerjaan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Imogiri sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Powtoon.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan dalam konsep alamiah dengan peneliti sebagai

kunci utama dari sebuah penelitian. (Sugiyono 2017:9). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran teks eksplanasi di SMA Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran, mengumpulkan data kemudian menganalisis data selama pembelajaran.

Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul Yogyakarta. Objek penelitian adalah menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada saat pembelajaran berlangsung. Data diambil melalui kuisioner berbentuk google form.

C. PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan, peneliti akan mengemukakan hasil dan pembahasan dimulai dari persiapan media pembelajaran, tahap pembelajaran kemudian evaluasi pembelajaran.

Tahap Persiapan

Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah atau pengantar. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang”. Media dalam pembelajaran menurut Arsyad (2011:4) adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran sebagai perantara antara guru kepada siswa dalam menyampaikan pembelajaran. Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah, 2002). Media pembelajaran digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Beragam gambar, animasi, suara, warna, gerak didalam media dapat membantu pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan tidak monoton.

Sehingga dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan pendidik untuk membantu mengkomunikasikan suatu materi pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan, tidak monoton, efektif serta efisien.

Media pembelajaran memiliki peran sebagai berikut :

1. Memperjelas penyajian pesan pembelajaran agar tidak terlalu bersifat verbal.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.
4. Memberikan stimulus dan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif
5. Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Jenis-jenis media pembelajaran menurut sadiman (2008:28) adalah sebagai berikut

1. Media Grafis (media visual seperti gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta, dan globe.
2. Media Audio yang berkaitan dengan indera pendengaran (radio, alat perekam piata magnetik, piringan laboratorium bahasa).

3. Media Proyeksi Diam (film bingkai (slide), film rangkai (film strip), media transparan, film, televisi, video).

Perlu diperhatikan oleh para guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Guru harus memahami jenis dan manfaat media pelajaran, kriteria dalam memilih jenis dan manfaat media pembelajaran, disesuaikan dengan materi yang diajarkan agar tercipta keefektifan selama pembelajaran.

Dalam tahap persiapan, peneliti menyiapkan materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk media Powtoon. Kompetensi Dasar yang disiapkan oleh peneliti adalah KD 3.2 dan 4.2. KD 3.2 membahas mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan KD 4.2 membahas mengenai langkah-langkah memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Tahap Pembelajaran

Pada tahap pembelajaran, kegiatan dilakukan dengan tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, memberi motivasi untuk tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh kemudian mengecek kehadiran dengan mengirimkan presensi. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru mengirimkan materi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan langkah-langkah memproduksi teks eksplanasi melalui forum *Google Classroom*.



Gambar 01. Materi Struktur dan Kaidah Kebahasaan teks Eksplanasi



Gambar 02. Materi Memproduksi Teks Eksplanasi

Setelah guru mengirimkan materi, peserta didik merespon secara aktif terhadap materi yang telah diberikan. Guru juga aktif membuka sesi pertanyaan. Pada media yang dikirimkan menjelaskan pengertian teks eksplanasi, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, contoh-contoh teks eksplanasi dan langkah-langkah memproduksi teks eksplanasi.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, menanyakan kesan dan pesan kemudian memberikan tugas untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks

eksplanasi yang telah dipersiapkan kemudian dikumpulkan sebagai bahan penilaian.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan kuisisioner soal kepada peserta didik melalui forum *Google Form*. Jawaban yang telah diisi oleh peserta didik akan dijadikan penilaian harian oleh guru. Penggunaan aplikasi powtoon sebagai media pembelajaran teks eksplanasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap proses pembelajaran peserta didik kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul Yogyakarta. Hasil penilaian beberapa peserta didik kelas XI IPA sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi Powtoon sebagai media pembelajaran teks eskplanasi :

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1.	Ahmad Mukhid Assafi'i	70	78
2.	Fitri Cahyarani	80	90
3.	Hanisa Nur Karisma	80	100
4.	Husnul Khuluq	75	95
5.	Nita Setyaningsih	80	95
6.	Rina Yuli Tiara	75	85
7.	Yoga Pamungkas	80	100

Tabel 01. Perkembangan nilai sebelum dan sesudah

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul pemanfaatan media powtoon dalam pembelajaran teks eksplanasi dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan, menyiapkan media berupa powtoon dengan kompetensi dasar yang sudah diberikan yakni KD 3.2 dan KD 4.2. Media pembelajaran powtoon dibuat dengan menarik dan interaktif untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam memahami teks eksplanasi. Kemudian tahap berikutnya adalah tahap pembelajaran, pada tahap ini peneliti sebagai asisten guru mengirimkan materi melalui forum *Google Classroom* dan melakukan pembelajaran interaktif. Dan tahap terakhir merupakan tahap penilaian dengan mengirimkan kuisisioner kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, Y., Susanti, R., & Hudaidah. (2016). Pengembangan Media Powtoon Berbasis Audiovisual pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Criksetra*, 5(9), 58–68. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/criksetra/article/view/4802>
- Fitriah, U., Winarti, W., & Sukawati, S. (2019). Implementasi Metode Problem Based Learning berbasis Audiovisual dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(Volume 2 Nomor 1, Januari 2019), 39–46.
- History, A. (2018). *SISWA KELAS XI IPA SMA PGRI NGORO TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018 2 STKIP PGRI JOMBANG Pada hakikatnya belajar bahasa dalah belajar berkomunikasi dengan orang lain , baik secara lisan maupun secara tertulis . Aktivitas menulis merupakan salah satu kegiatan pa.* 6(1), 22–36. <https://doi.org/10.32682/sastronesia.v6i1>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Bahasa Indonesia Kelas XI. (2017). Bahasa Indonesia Kelas XI. In *Bahasa Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa TIK. Yogyakarta: Pustaka Pelajar